

ABSTRAKSI

Globalisasi ekonomi juga melanda Indonesia, memaksa badan usaha segera memasuki kancah persaingan global. Dalam situasi persaingan yang ketat tersebut, setiap badan usaha harus mampu bersaing mempertahankan kedudukannya, dan agar dapat terus mempertahankan kelangsungan operasinya badan usaha harus mampu mengambil keputusan-keputusan yang tepat, baik dalam bidang operasional maupun dalam strategi pengembangan badan usaha. Suatu pengambilan keputusan yang tepat membutuhkan suatu sistem teknologi informasi yang andal (*reliable*) sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan menunjang keputusan yang akan dibuat. Dalam proses akuntansi, informasi-informasi tersebut diolah menjadi laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Agar bermanfaat, laporan keuangan selain lengkap juga harus andal. Pada umumnya, laporan keuangan badan usaha juga tidak lepas dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Terkadang hal tersebut disebabkan bukan karena kesengajaan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan, tetapi karena kesulitan badan usaha dalam mengidentifikasi suatu transaksi atau peristiwa yang dilaporkan atau kekeliruan dalam menetapkan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi tersebut. Misalnya untuk badan usaha yang produknya berhubungan dengan alam, sering timbul suatu masalah akuntansi mengenai persediaan produk tanaman yang harus dicatat dengan benar, seiring dengan perubahan nilainya (bertambah atau berkurang).

Semua perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil pasti menggunakan aktiva tetap dalam mengoperasikan perusahaannya. Dan mengingat dana yang tertanam dalam aktiva tetap jumlahnya relatif besar dan terikat untuk jangka waktu yang relatif panjang maka setiap perusahaan tentunya harus mempunyai kebijaksanaan kapitalisasi sendiri. Oleh karena itu, aktiva tetap harus mendapatkan penanganan dan perhatian serius dari pihak manajemen serta perlakuan akuntansi yang tepat melalui penilaian, pencatatan dan penyajiannya dalam laporan keuangan yang didasarkan pada SAK. Begitu juga halnya dengan CV.ABC yang menjadi obyek penelitian, khususnya tentang masalah perlakuan akuntansi aktiva perkebunan serta pengaruh yang diakibatkannya terhadap laporan keuangannya.